

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik dari pelaksanaan proyek Tugas Akhir yang telah dilakukan penulis, dengan judul kegiatan “Demo Masak, Gizi Seimbang untuk Anak Cerdas”, yaitu sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pre-test dan kuesioner, sebagian besar orang tua siswa SDN Tanjung Mas masih memiliki pengetahuan terbatas terkait konsep gizi seimbang, dampak konsumsi makanan instan, serta pentingnya variasi asupan protein, vitamin, dan mineral bagi pertumbuhan anak.
2. Data survei menunjukkan mayoritas orang tua berasal dari kelompok ekonomi menengah ke bawah, sehingga edukasi gizi menjadi krusial karena keterbatasan finansial sering membuat pola konsumsi lebih menekankan kuantitas daripada kualitas.
3. Pelaksanaan Kampanye Gizi Cerdas dengan pendekatan interaktif berhasil meningkatkan pemahaman orang tua, ditunjukkan oleh hasil post-test yang mengalami peningkatan signifikan, dengan lebih dari 95% responden mampu menjawab pertanyaan dengan benar.
4. Kampanye tidak hanya menyampaikan materi secara satu arah, melainkan juga melibatkan orang tua secara aktif melalui demo masak, sesi diskusi, dan tanya jawab, sehingga pesan yang disampaikan lebih mudah dipahami sekaligus dapat dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari.
5. Seluruh rangkaian kampanye dilaksanakan melalui tiga tahapan utama, yaitu pra-event (riset dan perencanaan), pelaksanaan (demo masak, penyuluhan gizi, serta kegiatan interaktif lain), dan pasca-event (evaluasi), dengan menerapkan prinsip manajemen acara secara sistematis
6. Respon positif ditunjukkan oleh orang tua, di mana mayoritas menyatakan kegiatan bermanfaat dan relevan dengan kebutuhan

sehari-hari, serta menumbuhkan kesadaran untuk lebih memperhatikan gizi keluarga meskipun dalam keterbatasan ekonomi.

7. Secara keseluruhan, Kampanye Gizi Cerdas “Gizi Seimbang untuk Anak Cerdas” berhasil meningkatkan pengetahuan dan kesadaran gizi orang tua siswa, memperkuat peran sekolah sebagai agen perubahan, serta memberikan dampak positif yang dapat dijadikan model program berkelanjutan di sekolah lain.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pelaksanaan kegiatan “Kampanye Gizi Cerdas: Gizi Seimbang untuk Anak Cerdas”, terdapat beberapa saran yang dapat ditujukan khusus bagi pihak SDN Tanjung Mas Semarang Utara. Saran ini diharapkan mampu menjadi pedoman praktis dalam meningkatkan kualitas edukasi gizi serta memperkuat peran sekolah sebagai agen perubahan dalam membangun kesadaran kesehatan anak sejak dini.

Sekolah diharapkan dapat menjadikan kegiatan edukasi gizi sebagai program rutin tahunan yang terintegrasi dengan kurikulum maupun kegiatan ekstrakurikuler. Edukasi tidak hanya dilakukan sekali saat ada kampanye, melainkan menjadi bagian berkelanjutan melalui mata pelajaran, kegiatan kelas, maupun program khusus seperti “Hari Gizi Sekolah”. Dengan begitu, pemahaman siswa maupun orang tua akan lebih konsisten dan berkelanjutan. Pihak sekolah perlu memperkuat peran komite sekolah dan guru dalam penyebaran informasi gizi. Komite sekolah dapat menjadi jembatan antara pihak sekolah dan orang tua, sehingga materi yang telah disampaikan dalam kampanye dapat terus diterapkan di rumah. Guru, khususnya wali kelas, juga dapat diberikan pembekalan khusus mengenai dasar-dasar gizi seimbang agar mampu menyisipkan pesan-pesan gizi dalam proses belajar sehari-hari.

Sekolah dapat menjalin kerja sama berkelanjutan dengan pihak eksternal, seperti Dinas Kesehatan, Puskesmas, maupun sponsor dari sektor swasta. Kolaborasi ini penting untuk mendukung keberlanjutan kegiatan edukasi gizi melalui penyediaan narasumber, demo masak, hingga bantuan fasilitas edukatif. Dengan adanya sinergi lintas sektor, sekolah tidak hanya mendapatkan sumber

daya tambahan, tetapi juga memperluas dampak kampanye bagi masyarakat sekitar. Peran SDN Tanjung Mas sebagai pionir dalam edukasi gizi di lingkungan sekolah dasar perlu dipertahankan dan ditingkatkan. Keberhasilan kampanye ini membuktikan bahwa sekolah memiliki peran strategis dalam membentuk kesadaran gizi keluarga. Dengan konsistensi, inovasi, serta dukungan dari berbagai pihak, sekolah dapat menjadi contoh nyata bagi sekolah-sekolah lain dalam mengembangkan program edukasi gizi seimbang yang berkesinambungan.